

ARTIKEL

**PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DI DINAS TENAGA KERJA, KOPERASI DAN USAHA
MIKRO KABUPATEN NGANJUK**



Oleh:

RIKI YOHANES

14.1.02.01.0229

Dibimbing oleh :

1. FAISOL, S.Pd., M.M.

2. ERNA PUSPITA, M.Ak.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2019**



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : RIKI YOHANES
NPM : 14.1.02.01.0229
Telepon/HP : 085806597770
Alamat Surel (Email) : riki_yohanes@yahoo.com
Judul Artikel : "Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi
Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja
Terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Tenaga Kerja
Kabupaten Nganjuk"
Fakultas – Program Studi : FE-AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354)
771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 2 Februari 2019
Pembimbing I  Faisol, S.Pd., M.M. NIDN. 0712046903	Pembimbing II  Erna Puspita, M.Ak. NIDN. 0711128803	Penulis,  Riki Yohanes 14.1.02.01.0229

PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN NGANJUK

RIKI YOHANES

14.1.02.01.0229

FE - AKUNTANSI

riki_yohanes@yahoo.com

Faisol, S.Pd., M.M. dan Erna Puspita, M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh pengukuran kinerja akan memberikan informasi yang lebih spesifik dan relevan untuk proses pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan kinerja manajerial.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, apakah penerapan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk?, apakah penerapan sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk?, apakah penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk?.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik kausalitas (sebab akibat). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau semua populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan menggunakan aplikasi *software* SPSS 23.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk. (2) Sistem pengukuran kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk. (3) Informasi akuntansi manajemen, dan sistem pengukuran kinerja karyawan, berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk.

KATA KUNCI : Informasi akuntansi manajemen, pengukuran kinerja, dan kinerja manajerial.

I. LATAR BELAKANG

Kinerja suatu organisasi dinilai baik jika organisasi yang bersangkutan mampu melaksanakan tugas-tugas dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada standar yang tinggi dengan biaya yang rendah. Kinerja yang baik bagi suatu organisasi dicapai ketika administrasi dan penyediaan jasa oleh organisasi yang bersangkutan dilakukan pada tingkat yang ekonomis, efisien dan efektif.

Adanya perubahan ekonomi secara global menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dalam operasi perusahaannya. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat bersaing dalam situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Selain itu dinamika kehidupan masyarakat yang terus meningkat dari tahun ke tahun, terutama meningkatnya tuntutan hak atas pelayanan konsumen yang semakin cepat, tepat, murah, adil, dan berkualitas menimbulkan tantangan yang sering dihadapi oleh perusahaan yang ada pada saat ini. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kemampuannya, baik dalam bidang operasional maupun dalam bidang manajerial. Dalam kehidupan organisasi terdapat pemimpin yang menggerakkan dan

mengatur bawahannya ke arah pencapaian tujuan. Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan perusahaan (*going concern*). Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Informasi merupakan alat yang penting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan.

Kinerja organisasi perusahaan sebagian besar dipengaruhi oleh kinerja para karyawan, terutama para manajer. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, maka dibutuhkan sistem pengukuran kinerja yang dapat memberikan informasi relevan untuk pengambilan keputusan strategis kepada para manajer.

Sandy (2015:12) menjelaskan kinerja atau prestasi kerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas

dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. Pada umumnya pengukuran kinerja organisasi perusahaan hanya ditekankan pada sudut pandang keuangan, hal ini menghilangkan sudut pandang lain yaitu pengukuran kinerja non keuangan.

Lesmana (2011) menemukan hubungan positif antara informasi yang berkaitan dengan pekerjaan dan kinerja manajerial. Ia menyatakan bahwa informasi kinerja yang komprehensif dari sistem pengukuran kinerja akan memberikan informasi yang lebih spesifik dan relevan untuk proses pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan kinerja manajerial. Hasil penelitiannya adalah sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena belum ada yang meneliti tentang kinerja manajerial di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk.

II. METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh informasi akutansi manajemen dan pengukuran kinerja

terhadap kinerja manajerial. Sugiyono (2016:14) menjelaskan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Dalam melaksanakan penelitian ini, teknik penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh informasi akutansi manajemen dan pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial adalah desain kausal (sebab akibat). Sugiyono (2016:37), “penelitian asosiatif kausal” adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor DISNAKER Jl. Dermojoyo No.45, Payaman, Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai bulan April 2018 – Juni 2018.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Kantor DISNAKER Jl. Dermojoyo No.45, Payaman, Kab. Nganjuk, Jawa Timur yang berjumlah 30 orang. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Sanusi (2014:89) teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana tidak semua populasi dalam posisi yang sama-sama memiliki peluang untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket/kuesioner yang berisi pernyataan yang jawabannya berbentuk 30 (tiga puluh) respon mulai sangat tidak setuju hingga sangat setuju, sehingga responden hanya memilih dan memberi tanda *check list* pada kolom yang dianggap sesuai. Untuk analisis peneliti, maka jawaban dari responden diskoring menggunakan skala *Likert (Likert's Summated Ratings)*. Dalam penelitian ini instrumen akan diuji dengan menggunakan validitas dan reliabilitas sebagai alat ukur suatu instrumen.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer, yaitu dengan menyebar kuesioner pada responden. Responden yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Disnaker Kabupaten Nganjuk.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner disusun dengan

memperhatikan prinsip-prinsip penulisan angket seperti isi dan tujuan pernyataan, bahasa yang digunakan, tipe, bentuk pernyataan, panjang pernyataan, urutan pernyataan, dan penampilan fisik angket dan diuji dengan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi ($\text{adjusted } R^2$) dan Uji Hipotesis.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis (H1) menunjukkan hasil uji t pada tabel 4.11 didapat nilai t probabilitas variabel sistem akuntansi manajemen lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,012 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Berarti bahwa semakin baik informasi akuntansi manajemen maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat meningkatkan kinerja manajerial di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil penelitian tersebut juga dapat disimpulkan bahwa semakin berkualitas informasi akuntansi manajemen yang diberikan karyawan

kepada perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kinerja manajerial. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan Dari hasil uji t pada tabel 4.11 didapat nilai probabilitas variabel pengukuran kinerja lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,008 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Berarti bahwa semakin baik pengukuran kinerja yang dimiliki maka akan meningkatkan kinerja manajerial di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk.

Segala informasi yang dihasilkan oleh sistem pengukuran kinerja akan memberikan kemudahan bagi para manajer dalam mengawasi jalannya bisnis mereka dan mengetahui aspek-aspek bisnis yang mana yang membutuhkan bantuan. Dengan demikian dapat dilakukan usaha perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai tujuantujuan perusahaan di masa yang akan datang, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Dari hasil uji F pada tabel 4.12 didapat nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi manajemen dan pengukuran kinerja bersama-sama

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Secara keseluruhan, pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen dan pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial sebesar 33%, sedangkan 67% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh paling dominan adalah variabel pengukuran kinerja yang memiliki nilai koefisien B (beta) yaitu sebesar 0,381.

IV. PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk.

Sistem pengukuran kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk, Informasi akuntansi manajemen

Sistem pengukuran kinerja karyawan, berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak DINAS TENAGA KERJA, KOPERASI DAN USAHA MIKRO KABUPATEN NGANJUK dalam mengatasi kekurangan yaitu, Bagi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk sebaiknya perusahaan meningkatkan kualitas informasi akuntansi manajemen, sistem dan pengukuran kinerja karyawan agar kinerja manajerial semakin baik dan lebih meningkatkan kinerja karyawan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama, jika akan menggunakan skripsi ini sebagai referensi, sebaiknya perlu dikaji kembali. Karena tidak menutup kemungkinan masih ada pernyataan-pernyataan yang belum atau kurang sesuai, saya sebagai penulis merasa masih banyak

kekurangan dan keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini..

V. DAFTAR PUSTAKA

- Sandy. 2015:12. *Kinerja manajerial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lesmana. 2011. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta :Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung :Alfabeta.